

***THE IMPORTANCE OF FINANCIAL LITERACY IN MAKING INVESTMENT
DECISIONS FOR MILLENNIALS***

**PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI BAGI GENERASI MILENIAL**

Achmad Fadjar¹, Andry Arifian Rachman², Syafrizal Ikram³

Prodi Magister Akuntansi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Widyatama^{1,2,3}

achmad.fadjar@widyatama.ac.id¹

ABSTRACT

Not a few losses that occur due to errors in the selection of assets or investment projects by a company or individual with the original intention of obtaining profitable results in the future but in reality experiencing losses due to a lack of understanding of financial literacy. The sample in this study used millennial generation S2 Accounting students at Widyatama University graduate school as respondents. Data obtained through questionnaires and interviews with data analysis using simple linear regression. The results showed that there was an influence of financial literacy on investment decision making for the millennial generation. Based on the results of descriptive analysis, it is known that in making investment decisions it is less supported by mastery of technical analysis in making investment decisions, one of the factors causing this is because financial literacy lacks understanding of financial management including basic concepts and financial products.

Keywords: Financial Literacy, Investment Decision Making, Millennial Generation

ABSTRAK

Tidak sedikit kerugian yang terjadi akibat kesalahan dalam pemilihan aset atau proyek investasi oleh suatu perusahaan atau individu dengan tujuan semula untuk memperoleh hasil yang menguntungkan di masa depan namun kenyataannya mengalami kerugian karena kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan. Sample dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa Akuntansi S2 usia generasi milenial di sekolah pascasarjana Universitas Widyatama sebagai responden. Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara dengan analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi bagi generasi milenial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa dalam melakukan pengambilan keputusan investasi kurang didukung dengan penguasaan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan investasi salah satu faktor penyebabnya adalah karena dalam literasi keuangan kurang memahami pengelolaan keuangan termasuk didalamnya mengenai konsep dasar dan produk keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengambilan Keputusan Investasi, Generasi Milenial

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2022 publik digegerkan dengan adanya kasus investasi bodong binary option platform Binomo. Ratusan korban melaporkan influencer Indra Kesuma alias Indra Kenz karena merasa ditipu dan dirugikan. "Total kerugian dari 118 korban sebanyak Rp 72.138.093.000," jelas Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko kepada wartawan, pada 21 April 2022. (Chaterine, 2022). Kasus investasi bodong lainnya yang pernah terjadi sebelumnya dan menelan korban dengan nilai investasi yang sangat besar

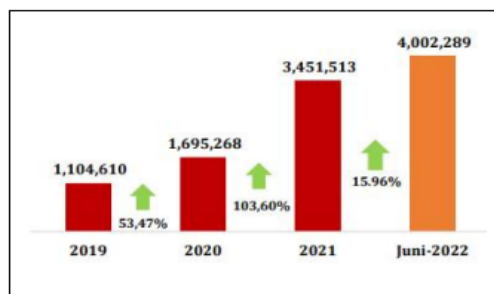
adalah kasus investasi Cipaganti yang terjadi pada tahun 2014 dengan nilai total sekitar Rp. 3,2 triliun. Korbannya tak hanya dari Kota Bandung atau Jawa Barat dan DKI Jakarta, namun juga dari berbagai provinsi lain seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi, Sumatera, Bali dan Papua. (Nappisah, 2023).

Harjito (2010) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan kegiatan menanam sejumlah dana oleh suatu perusahaan ke dalam asset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut Novi Yushita Amanita (2017) pentingnya literasi

keuangan bagi individu bukan hanya sebagai ilmu pengetahuan teoritis semata, tetapi juga sebagai kemampuan praktis yang membuat individu menjadi lebih bijaksana dan terampil dalam mengelola aset yang dimiliki, sehingga dapat memberikan hasil yang bermanfaat dalam mendukung keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement), dengan literasi keuangan yang baik, diharapkan dapat mengurangi resiko kesalahan menanam sejumlah dana ke dalam aset agar memperoleh pendapatan di masa yang akan datang.

Mengutip dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (2022) melihat perkembangannya, sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2020 ketika investor masih berjumlah 1.695.268. pada akhir semester I tahun 2022, investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun.

Data Investor Saham



Gambar 1. Data Investor Saham dari 2019 sd Juni 2022

Sumber : KSEI (2022)

Demografi Investor



Gambar 2. Demografi Investor berdasarkan Usia

Sumber : KSEI (2022)

Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.(HC & Gusaptono, 2021). Menurut Arianti. B. F, (2021), literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Menurut Chen & Volpe, (1998) literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuntungan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Bukan hanya sekedar pengetahuan untuk mengelola keuangan saja, namun juga dapat dilakukan dalam perilaku individu untuk meningkatkan literasi keuangan.

Menurut Soetiono, K, S., Setiawan, (2018), dimensi dan indikator dalam literasi keuangan yaitu; Pengetahuan keuangan (Pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan pinjaman, Pemahaman tentang produk keuangan yang umum,

seperti rekening bank, kartu kredit, asuransi, dan pensiun). Keterampilan Keuangan (Kemampuan dalam mengelola anggaran pribadi, termasuk melakukan perencanaan keuangan dan pengawasan pengeluaran, Kemampuan dalam memahami dan mengevaluasi produk keuangan, seperti membandingkan suku bunga, risiko investasi, dan biaya transaksi, Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, termasuk memilih produk investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan).

Sikap dan Perilaku Keuangan (Kesadaran tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, Kedisiplinan dalam menabung dan menghindari pengeluaran impulsif, Keterampilan dalam merencanakan tujuan keuangan jangka panjang dan membuat keputusan yang berkelanjutan). Akses dan Penggunaan Sumber Daya Keuangan (Kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan informasi keuangan, termasuk literatur, sumber daya online, dan layanan keuangan, Pemahaman tentang hak dan kewajiban konsumen keuangan, serta perlindungan konsumen dalam konteks keuangan).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan meliputi pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap dan perilaku keuangan, serta akses dan penggunaan sumber daya keuangan. Pengetahuan keuangan melibatkan pemahaman tentang konsep dasar keuangan dan produk keuangan. Keterampilan keuangan melibatkan kemampuan dalam mengelola anggaran, mengevaluasi produk keuangan, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Sikap dan perilaku keuangan meliputi kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, kedisiplinan dalam menabung, dan

kemampuan merencanakan tujuan keuangan. Terakhir, akses dan penggunaan sumber daya keuangan melibatkan kemampuan mengakses informasi keuangan dan pemahaman tentang hak serta kewajiban konsumen keuangan.

Pengambilan keputusan investasi melibatkan pengalokasian dana dari dalam maupun dari luar perusahaan dalam berbagai bentuk investasi Purnamasari et al., (2009). Menurut Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield (2003) keputusan investasi melibatkan pemilihan aset yang diperkirakan memberikan keuntungan finansial di masa depan dengan mempertimbangkan risiko yang terkait. Keputusan investasi adalah proses pemilihan aset atau proyek investasi yang diharapkan menghasilkan arus kas masa depan yang menguntungkan. (Zvi Bodie, Alex Kane, 2018)

Menurut Astuti (2023), kondisi literasi keuangan Generasi Milenial dan Z pada saat ini dapat bervariasi, tetapi secara umum terdapat tantangan yang perlu diatasi. Banyak Generasi Milenial dan Z menghadapi beban utang yang tinggi, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi, serta kurangnya keterlibatan dalam perencanaan keuangan jangka panjang seperti investasi dan pensiun.

Generasi Milenial diharapkan dapat melakukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang lebih siap secara finansial, mampu mengelola risiko keuangan, dan mampu mengambil keputusan keuangan yang cerdas untuk masa depan mereka. Dengan memahami literasi keuangan Generasi Milenial diharapkan dapat mengurangi risiko dan membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi. Mereka akan memiliki

pengetahuan yang lebih baik tentang investasi, mampu mengelola risiko dengan bijaksana, dan membangun portofolio yang seimbang dan beragam.

Langkah-langkah ini juga akan membantu mereka menghindari kesalahan umum dalam pengambilan keputusan investasi, seperti terburu-buru, terpengaruh emosi, atau terjebak dalam skema investasi yang meragukan. Literasi keuangan yang rendah akan berdampak pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan keputusan yang salah akan berakhir pada pengelolaan keuangan yang buruk dan tidak efektif dapat mengakibatkan perilaku masyarakat yang rentan akan krisis keuangan dan berpotensi mengalami kerugian akibat kejahatan di sektor keuangan. (Ningtyas, 2019).

METODE

Menurut Sugiyono, (2017) objek penelitian adalah “Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).” Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi bagi mahasiswa aktif yang lahir pada rentang waktu periode milenial yaitu dari tahun 1981 – 1996 pada program studi Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Widyatama pada tahun 2023 sebanyak 77 orang mahasiswa. Menurut Sekaran, Uma, (2009), sampel adalah sekumpulan dari populasi. Ini terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari itu. Dengan mempelajari sampel, peneliti menarik kesimpulan yang digeneralisasikan pada populasi tersebut.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran Sample / jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sample/responden sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{77}{1+77(0,1)^2} \\ &= \frac{77}{1,77} \\ &= 43,5 \end{aligned}$$

Dengan demikian yang digunakan sebagai responden dalam sebanyak 44 orang mahasiswa. Metode penelitian berdasarkan analisis kuantitatif, dimana metode tersebut sesuai dengan tema penelitian dalam menentukan pengaruh literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Sunyoto, (2016) analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh. Rancangan analisis menggunakan regresi linier. Menurut Sugiyono, (2017) analisis regresi linier didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana keterangan dari persamaan di atas adalah

Y = Variabel Terikat (Dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel Bebas (Independen)

Analisis uji korelasi digunakan untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat atau

kah tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negative (Sunyoto, 2016), untuk mengetahui berapa persen pengaruh atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus Koefisien Determinasi (KD), sedangkan untuk menguji kebenaran dari hipotesis digunakan Uji-t.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Variabel Bebas (Independent Variable) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan Variabel Terikat (Dependent Variable) dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik yang digunakan dalam pengujian validitas ini yaitu dengan menggunakan korelasi *Pearson product moment* data yang diukur merupakan data interval. Pengujian signifikan 0,05 dengan uji 2 arah. Jika positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel untuk $n = 44$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,297 hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel literasi keuangan

No item	Koefisien validitas	r tabel	Keterangan
1	0,567	0,297	valid
2	0,600	0,297	valid
3	0,451	0,297	valid
4	0,634	0,297	valid
5	0,313	0,297	valid
6	0,374	0,297	valid
7	0,641	0,297	valid

8	0,703	0,297	valid
9	0,652	0,297	valid
10	0,638	0,297	valid

Sumber: Pengolahan Data *Statistic Program Social Science* (SPSS) V.22.0.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *alfa croanbach's*. Perhitungan koefisien keandalan alat ukur dalam penelitian ini dengan menggunakan program *Statistic Program Social Science* (SPSS) V.22.0.

Tabel 2. Hasil reliabilitas variabel literasi keuangan Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		
Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	N of Items
0.751	0.755	10

Sumber: Pengolahan Data *Statistic Program Social Science* (SPSS) V.22.0

Dari tabel 2 dapat terlihat bahwa variabel X sangat reliabel, karena nilai koefisien reliabilitas dimana *Croanbach's Alfa* yaitu sebesar 0,751 atas instrumen literasi keuangan (X).

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel pengambilan keputusan investasi

No item	Koefisien validitas	r tabel	Keterangan
1	0,522	0,297	Valid
2	0,547	0,297	Valid
3	0,589	0,297	Valid
4	0,683	0,297	Valid
5	0,666	0,297	Valid
6	0,594	0,297	Valid
7	0,697	0,297	Valid
8	0,673	0,297	Valid
9	0,743	0,297	Valid
10	0,745	0,297	Valid
11	0,687	0,297	Valid
12	0,666	0,297	Valid
13	0,621	0,297	Valid

Sumber: Pengolahan Data *Statistic Program Social Science* (SPSS) V.22.0.

Tabel 4. Hasil reliabilitas variabel pengambilan keputusan investasi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.997	0.997	13

Sumber: Pengolahan Data *Statistic Program Social Science* (SPSS) V.22.0.

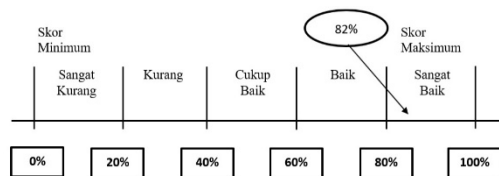
Dari tabel 4.4 dapat terlihat bahwa variabel Y sangat reliabel, karena nilai koefisien reliabilitas dimana *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* yaitu sebesar 0,997 atas instrumen pengambilan keputusan investasi (Y). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden mengenai literasi keuangan yang terdiri dari 10 pertanyaan diperoleh hasil :

$$\% \text{ Skor total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor total} = \frac{1805}{2200} \times 100\%$$

$$= 82\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka tanggapan responden mengenai literasi keuangan dapat disimpulkan bahwa keuangan sudah dihasilk sangat baik. Hasil perhitu kemudian digambarkan pada garis kontinum berikut ini:



Gambar 3. Garis kontinum kategori literasi keuangan (X)

Sumber: Pengolahan data kuesioner (2023)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden mengenai pengambilan keputusan investasi yang terdiri dari 13 pertanyaan diperoleh hasil :

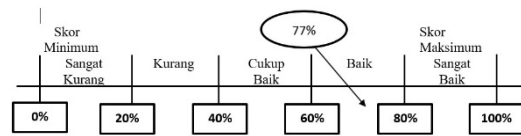
$$\% \text{ Skor total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor total} = \frac{2.860}{2.210} \times 100\%$$

$$= 77\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka tanggapan responden mengenai pengambilan keputusan investasi adalah 77% dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sudah dihasilkan dengan baik. Hasil perhitungan diatas kemudian

digambarkan pada garis kontinum berikut ini:



Gambar 4. Garis kontinum kategori pengambilan keputusan investasi (Y)

Sumber: Pengolahan data kuesioner (2023)

Adapun perhitungan korelasi dengan menggunakan program Statistic Program Social Science (SPSS) V.22.0, hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.222	2.70332

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: Pengolahan Data *Statistic Program Social Science* (SPSS) V.22.0.

Dari pembahasan hasil perhitungan korelasi di atas dan output didapat koefisien korelasi nilai r sebesar 0,490 artinya terdapat hubungan literasi keuangan dengan pengambilan keputusan investasi. Besarnya pengaruh dari variabel literasi keuangan dengan pengambilan keputusan investasi, maka digunakan rumus koefisien determinasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis koefisien determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	2.70332

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Pengambilan keputusan investasi

Sumber: Pengolahan Data *Statistic Program Social Science* (SPSS) V.22.0.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$= (0,490)^2 \times 100\%$$

$$= 24\%$$

Dengan demikian uji hasil individu maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 24% yang menunjukkan bahwa literasi keuangan

memberikan pengaruh sebesar 24% terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil hitung uji t literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi dijelaskan pada table berikut:

Tabel 7. Hasil Hitung Uji- t

Model	Coefficients ^a		Std. Error	Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
1 (Constant)	33.095		4.725		7.004	.000
Literasi Keuangan	.418		.115	.490	3.639	.001

Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	A	Keterangan	Kesimpulan
X	3,639	2,018	0,001	0,05	Ho ditolak	Berpengaruh

Berdasarkan tabel diperoleh nilai hasil signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 3,639 dan t_{tabel} yaitu sebesar 2,018, maka dapat disimpulkan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pembahasan

Literasi keuangan menurut HC & Gusaptono, (2021) merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai literasi keuangan, diperoleh informasi bahwa generasi milenial rata-rata sudah memiliki literasi keuangan yang sangat baik untuk aspek pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap dan perilaku keuangan, serta akses dan penggunaan sumber daya keuangan, namun demikian untuk keterampilan keuangan khususnya

kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat masih terdapat yang kurang baik karena masih terdapat mahasiswa yang merasa ragu dalam pengambilan keputusan keuangan karena diduga kurang memiliki pengalaman yang cukup terkait pengambilan keputusan keuangan dan didukung dengan masih terdapatnya keragu-raguan dalam memahami konsep dasar dan produk keuangan. Pemahaman tentang konsep dasar keuangan seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan pinjaman. Sedangkan pemahaman tentang produk keuangan yang umum, seperti rekening bank, kartu kredit, asuransi, dan pensiun. Hal ini senada dengan pendapat Lusardi, A., & Mitchell, (2014) pentingnya literasi keuangan bahwa orang-orang yang mengetahui prinsip dasar keuangan akan memiliki rencana pensiun yang baik, memiliki kekayaan lebih besar serta lebih baik dalam menghindari utang konsumtif.

Hal ini disebabkan karena mereka mampu menggunakan uang dengan bijak sehingga berdampak pada penambahan manfaat ekonomi bagi dirinya. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa secara signifikan menurut Nidar, S.R. & Bestari, (2012) diantaranya adalah pengetahuan orang tua, uang saku, tingkat pendidikan, fakultas, pendapatan orang tua, dan properti asuransi.

Menurut Zvi Bodie, Alex Kane, (2018) keputusan investasi adalah proses pemilihan aset atau proyek investasi yang diharapkan menghasilkan arus kas masa depan yang menguntungkan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai pengambilan keputusan investasi, diperoleh informasi bahwa generasi milenial sudah dapat melakukan

keputusan investasi dengan baik sekalipun diharapkan akan lebih baik lagi dalam melakukan pengambilan keputusan investasi terutama dalam kaitannya dengan penguasaan analisis teknikal yang membutuhkan pengalaman berlatih dalam mengasah kemampuan menggunakan data – data statistik dalam memanfaatkan indikator teknikal untuk menunjang keputusan investasi khususnya dalam investasi saham. Menurut Salim, (2010) pada dasarnya analisis teknikal adalah alat untuk menentukan kapan investor membeli atau menjual saham dengan memanfaatkan indikator teknis atau grafis.

Berikut adalah langkah-langkah yang disarankan oleh Rangkuti (2000) untuk melakukan evaluasi terhadap rencana pengambilan keputusan investasi, meliputi tiga tahapan yaitu :

1. Estimasi Cash Flow
2. Estimasi rencana pendapatan yang ingin diperoleh
3. Evaluasi rencana investasi berdasarkan ukuran – ukuran yang jelas.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan generasi milenial dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dan membangun portofolio investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan. Penting juga bagi investor untuk memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar investasi, risiko, dan strategi pengelolaan risiko. Setiap investasi memiliki karakteristik unik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dapat bervariasi tergantung pada situasi dan konteks yang spesifik (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017).

Menurut R. A. Normawati, S. M. Rahayu, (2021) seseorang yang lahir dengan rentang tahun 1980-1995 termasuk ke dalam generasi millennial.

Generasi millennial merupakan generasi pertama yang dikenalkan dengan layanan keuangan digital seperti pembelian dan pembayaran secara online. Menurut K. Hendarto, N. Anastasia, (2021) Generasi millennial akan membentuk komunitas dengan menggunakan teknologi, yang didasari untuk mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rumus koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dan setelah dilakukan uji t atau uji koefisien regresi menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hailwood (2007) bahwa financial literacy akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Lebih jauh, kecakapan finansial disini juga lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga bagaimana dapat menerapkannya secara tepat dalam keputusan investasi.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Novi Yushita Amanita (2017) bahwa pentingnya literasi keuangan bagi individu bukan hanya sebagai ilmu pengetahuan teoritis semata, tetapi juga sebagai kemampuan praktis yang membuat individu menjadi lebih bijaksana dan terampil dalam mengelola aset yang dimiliki. Demikian juga menurut Ningtyas (2019) bahwa jika literasi keuangan rendah akan berdampak pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari termasuk keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini berupaya untuk meminimalkan

stigma masyarakat bahwa generasi millennial mayoritas boros karena menghabiskan uang untuk kesenangan semata atau hedon. Oleh sebab itu generasi millennial banyak melakukan kesalahan pengelolaan finansial (Azizah, 2020)

Begitu pula dalam hal investasi, generasi milenial harus memiliki literasi keuangan yang cukup dalam menentukan visi dan misi serta langkah untuk menentukan tujuan keuangan yang akan dicapai. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka seseorang bisa memilih berbagai macam produk investasi dan menimbang mana produk yang menguntungkan baginya. Dalam literasi keuangan dibutuhkan keterampilan keuangan yang melibatkan kemampuan dalam mengelola anggaran, mengevaluasi produk keuangan, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Kemampuan dalam mengelola anggaran pribadi, termasuk melakukan perencanaan keuangan dan pengawasan pengeluaran. Kemampuan dalam memahami dan mengevaluasi produk keuangan, seperti membandingkan suku bunga, risiko investasi, dan biaya transaksi. Serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, termasuk memilih produk investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan.

Literasi finansial didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan (Wilson., 2000). Keputusan yang berdasarkan informasi diakui sebagai instrumen untuk mencapai hasil yang diharapkan. Literasi keuangan hanya menjadikan seseorang mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan. Literasi keuangan tidak menjamin bahwa

keputusan yang tepat yang dibuat, karena seseorang tidak selalu mengambil keputusan berdasarkan rasional ekonomi (Wilson., 2000).

Kuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusankeputusan dalam menentukan produkproduk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha, Farah dan Pambudhi, 2015)

PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi bagi generasi milenial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi secara signifikan. Pengambilan keputusan investasi sudah dilakukan dengan baik namun demikian kemampuan menggunakan analisis teknikal terutama dalam memanfaatkan indikator teknikal masih kurang.

Hal ini diduga karena kurangnya upaya yang komprehensif dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan khususnya dalam mengelola keuangan termasuk dalam memahami konsep dan produk keuangan.

Generasi milenial sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi selain memahami literasi keuangan khususnya hal mendasar dalam mengelola keuangannya seperti memahami bahwa pengeluaran tidak boleh melebihi pendapatan, kesalahan

dalam menentukan instrument investasi karena keinginan untuk cepat kaya, mudah, praktis dan lain-lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi bagi generasi milenial selain literasi keuangan diantaranya adalah potensi keuntungan investasi, risiko investasi, tujuan keuangan dan lain – lain yang tidak diteliti sehingga dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang akan datang agar memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* (W. Kurniawan (ed.); 1st ed.). CV. Pena Persada. penapersada.com
- Astuti, D. (2023). *Keputusan Investasi di kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktornya*. Deepublish.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma Platf. Ris. Mhs. Akunt*, 1(2), 92–101.
- Chaterine, R. N. (2022). Deretan Kasus Investasi Bodong yang Seret Nama Artis dan “Influencer” Sepanjang 2022. *Kompascom*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/11/07/09105831/deretan-kasus-investasi-bodong-yang-seret-nama-artis-dan-influencer>.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7, 107–128. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:153800917>
- Hailwood, D. (2007). Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound Financial System. *Reserve Bank of New Zealand*, 70(2).
- Harjito, M. dan A. (2010). *Manajemen Keuangan*. EKONISIA.
- HC, R. K., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. [http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU ber-ISBN 2. Literasi Keuangan.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU%20ber-ISBN%202%20Literasi%20Keuangan.pdf)
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- K. Hendarto, N. Anastasia, and S. R. B. (2021). The Effect of Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Socialization Agents on Stock Investment Decision in The Millennial Generation. *Petra Int. J. Bus. Stud*, 4(1), 11–22, Jun. 2021. <https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.11-22>.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Jumlah-Investor-Ritel-Pasar-Modal-Terus-Meningkat.aspx>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Margaretha, Farah dan Pambudhi, R. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, 17(1), 76–85.
- Nappisah. (2023). Sudah Diketok MA, Nasib Ribuan Korban Investasi

- Cipaganti Masih Terombang-Ambing. *TribunJabar.Id*, 2.
- Nidar, S.R. & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2 (4).
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.
- Purnamasari, L., Kurniawati, S. L., & Silvi, M. (2009). Interdependensi antara Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Deviden. *KEUANGAN 106 JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN Vol. 13, No. 1, Januari 2009: 106 ñ 119*, 13(1), 106–119.
- R. A. Normawati, S. M. Rahayu, and S. W. (2021). Financial Knowledge, Digital Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Satisfaction on Millennials. *ICLSSEE*. <https://doi.org/10.4108/eai.6-3-2021.2305967>
- Rangkuti, F. (2000). *Business Plan (Teknik Membuat Perencanaan Bisnis & Analisis Kasus)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Salim, J. (2010). *30 Strategi Cerdas Investasi Saham Paling Menguntungkan*. Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma, & B. R. (2009). *Research methods for business: A skill building approach* (15th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Soetiono, K, S., Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajagrafindo Persada.
- Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield, and B. D. J. (2003). *Fundamentals of Corporate Finance Sixth Edition*. *McGraw–Hill Primis*, 44(8), 1689–1699.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama.
- Wilson., C. L. J. M. and R. M. S. (2000). Conceptualising Financial Literacy. In *Business School Research Series* (Vol. 7).
- Zvi Bodie, Alex Kane, A. J. M. (2018). *Investments : Investasi*. Salemba Empat.